

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

##### 5.1.1 Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak

Cara orang tua menjalankan tugas yang berkaitan dengan menafkahi anak-anaknya dikenal sebagai peran orang tua. Sewaktu mengajar anak-anak mereka, orang tua perlu memberi mereka nasihat, pengertian, dan pengarahan yang masuk akal. Anak-anak memandang orang tua sebagai panutan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kehidupan sehari-hari, orang tua menjadi teladan bagi anak-anaknya. Namun, untuk mendukung pertumbuhan mereka secara efektif, orang tua harus memiliki sifat-sifat tertentu, seperti kejujuran, keberanian, dan kemampuan menghadapi tantangan secara langsung. Orang tua memberikan teladan positif bagi anak-anaknya. Dalam kehidupan sehari-hari, anak-anak menjadikan orang tuanya sebagai panutan. Orang tua memberikan contoh yang baik kepada anak-anaknya.

Orang tua adalah panutan yang baik bagi anak-anaknya, orang tua ingin mereka meniru pelajaran yang diajarkan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua memberikan perhatian kepada anaknya karena menginginkan yang terbaik untuk masa depannya. Namun, masih ada beberapa hal lagi yang mungkin dapat membantu membuat belajar di rumah menjadi lebih nyaman. Hal ini disebabkan oleh keadaan keuangan orang tua yang dibawah rata-rata. Sehingga dengan adanya fasilitas yang memadai dapat menginspirasi anak-anak untuk lebih berusaha dalam belajar. Beberapa orang tua menyediakan fasilitas lengkap, sementara yang lain memberikan fasilitas yang kurang lengkap karena kendala ekonomi

yang dihadapi, terutama bagi orang tua dengan kondisi ekonomi di bawah rata-rata. Fasilitas yang memadai dapat menjadi sumber inspirasi bagi anak-anak untuk lebih berusaha, sedangkan keterbatasan fasilitas bisa menjadi hambatan bagi orang tua dalam memenuhi kebutuhan anak. Anak hendaknya senantiasa didorong untuk berbuat baik oleh orang tuanya. Anak-anak membutuhkan orang tua untuk memotivasi mereka mencapai hal-hal yang ingin mereka lakukan, dan dorongan ini dapat meningkatkan kesiapan anak untuk belajar. Pendidik utama yang menyampaikan informasi kepada anak adalah orang tuanya. Orang tua perlu mendorong anak-anak mereka untuk berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan dan mendukung prestasi mereka.

Orang tua dapat memberikan hadiah, pujian, dan hukuman kepada anak sebagai cara untuk menunjukkan betapa mereka dihargai. Memberikan sesuatu sebagai tanda penghargaan atau kenang-kenangan kepada orang lain disebut dengan pemberian. Dalam hal ini, mengacungkan jempol dan menganggukkan kepala sambil tersenyum merupakan sebuah hadiah yang dapat menyebarkan kebahagiaan dan meningkatkan motivasi. Namun, karena kondisi ekonomi sedang buruk, orang tua tidak mengutamakan pemberian hadiah yang bisa menginspirasi anaknya. Semuanya kembali kepada orang tua masing-masing, karena pendidikan yang diberikan oleh orang tua memiliki peran besar dalam menentukan keberhasilan anak. Kondisi mereka selain bersekolah, ada yang mengemis, menjadi badut, mengamen, sehingga ia harus bisa mengatur waktunya agar kedua hal tersebut dapat berjalan bersamaan. Kegiatan tersebut menyita waktu mereka untuk menyelesaikan pekerjaan rumah yang diberikan guru. Hal inilah yang menjadi motivasi mereka untuk melanjutkan pendidikannya hingga pada akhirnya dapat mewujudkan impiannya.

### 5.1.2 Faktor Pendukung Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak

#### Faktor Pendukung

Menurut penelitian dan observasi penulis terhadap orang tua anak jalanan di Condet dan Cipayung Jakarta Timur, perhatian orang tua terhadap anaknya dan pertanyaan mereka terhadap apa yang dipelajarinya di rumah merupakan dua faktor tambahan yang menunjang motivasi belajar anak. Para orang tua anak jalanan di kawasan Condet dan Cipayung, Jakarta Timur, mengaku anaknya akan berperilaku sembarangan dan sembarangan jika tidak mendapat perhatian.

#### Faktor Penghambat

Kondisi anak, kesibukan orang tua, perekonomian yang kurang, kondisi sekitar, dan fasilitas yang kurang menjadi faktor penghambat orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anaknya, menurut penelitian faktor pendukung dan penghambat di Condet dan Cipayung. pendidikan komprehensif yang dapat digunakan anak-anak untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Keadaan setiap anak adalah unik. Selain itu, anak-anak menghabiskan banyak waktu di luar rumah untuk mengemis dan mengemis, sehingga mereka hanya punya sedikit waktu untuk mengerjakan pekerjaan rumah karena prioritas utama mereka adalah menghasilkan uang.

Menurut teori AGIL Talcott Parsons, keluarga memiliki fungsi penting dalam membentuk kepribadian dan nilai-nilai anak, serta memberikan dukungan dan bimbingan dalam memenuhi kebutuhan sosial dan ekonomi. Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak dapat dijelaskan sebagai berikut : 1. Adaptasi (Adaptation): Orang tua perlu menyesuaikan cara mereka dalam memotivasi anak untuk belajar sesuai dengan kebutuhan dan cara belajar anak. 2. Goal Attainment : Orang tua perlu menetapkan tujuan yang jelas dan realistis untuk anak, serta memberikan motivasi

jangka panjang untuk mencapai tujuan tersebut. 3. Integrasi (Integration): Orang tua perlu membentuk kepribadian dan nilai-nilai anak yang positif, serta memberikan dukungan dan bimbingan dalam memenuhi kebutuhan sosial dan ekonomi anak. 4. Latency (Latency): Orang tua perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan, serta memberikan alat tulis dan bahan belajar yang lengkap.

Menurut teori motivasi Abraham Maslow tentang kebutuhan memberikan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak jalanan di Condet dan Cipayung, Jakarta Timur. Hierarki kebutuhan Maslow, mulai dari kebutuhan fisiologis hingga kebutuhan aktualisasi diri, memungkinkan kita untuk memahami bagaimana kondisi lingkungan dan kehidupan anak jalanan memengaruhi motivasi belajar mereka.

Anak jalanan di Condet dan Cipayung mungkin menghadapi kesulitan dalam memenuhi kebutuhan fisiologis dasar, seperti makanan, tempat tinggal, dan pakaian, yang dapat mengganggu fokus dan motivasi belajar mereka. Kondisi ekonomi yang sulit dan lingkungan yang tidak aman dapat menjadi penghambat dalam mencapai kebutuhan keamanan, baik fisik, finansial, emosional, maupun kesehatan.

Selain itu, anak jalanan juga memiliki kebutuhan sosial yang perlu dipenuhi, seperti hubungan yang bermakna, interaksi sosial, dan rasa keterikatan dengan orang lain. Keterbatasan akses terhadap hubungan sosial yang sehat dan pengakuan dari lingkungan mereka dapat mempengaruhi motivasi belajar mereka.

Orang tua dan lingkungan sekitar juga dapat memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan penghargaan anak, baik melalui pengakuan atas prestasi, dukungan finansial, atau penghargaan emosional. Dengan memberikan dorongan, pujian, dan penghargaan yang tepat, orang tua dapat meningkatkan motivasi belajar anak jalanan dan membantu mereka mencapai potensi maksimal mereka.

Meskipun menghadapi tantangan besar, anak jalanan tetap memiliki aspirasi untuk mencapai keberhasilan dan merubah masa depan mereka. Dengan memahami hierarki kebutuhan Maslow dan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mereka, kita dapat merancang strategi pendidikan dan intervensi yang sesuai untuk membantu anak jalanan meraih tujuan pendidikan mereka dan mencapai kehidupan yang lebih baik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat di Tarik sejumlah saran, sebagai berikut:

Bagi para orang tua anak jalanan di Condet dan Cipayung Jakarta Timur agar anak-anak mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dan tumbuh menjadi generasi penerus manusia yang baik, para orang tua dari anak-anak jalanan di Condet dan Cipayung, Jakarta Timur, harus memberikan contoh, lebih berperan aktif dalam pengasuhan mereka, dan terus meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Untuk terus membimbing anak dan meningkatkan motivasi belajarnya agar semakin semangat belajar, apalagi dalam kondisi seperti sekarang ini, orang tua perlu mengambil peran yang lebih besar dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai pendidik di rumah. Untuk menggugah anak menjadi pembelajar yang termotivasi dan bersemangat, orang tua dituntut mampu mendeteksi kemampuan berdasarkan bakat dan minat. Penting bagi orang tua untuk menginvestasikan lebih banyak waktu dan upaya dalam pendidikan anak-anak mereka di rumah. Selain memberikan pemahaman ilmiah agar orang tua dapat mendampingi anak dalam belajar jika ada kendala, mereka juga dapat belajar bagaimana membuat belajar menjadi menarik di rumah dan mengawasi pekerjaan rumah. Anak-anak tidak boleh dipaksa bekerja untuk menghidupi dirinya sendiri selama hidup di jalanan oleh orang tuanya.

1. Bagi para anak jalanan untuk meningkatkan hasil belajarnya, anak jalanan perlu lebih giat dalam pendidikannya dan tidak membuang-buang waktu belajar dengan sia-sia.

2. Bagi Pemerintah diharapkan mendukung inisiatif yang bertujuan memberdayakan anak jalanan dengan menyediakan sumber daya, fasilitas, program, dan pelatihan penting.
3. Bagi para pembaca kami berharap para pembaca dapat memanfaatkan temuan penelitian ini sebagai referensi tambahan dan utama.
4. Bagi para orang tua untuk meningkatkan motivasi anak-anak dengan menekankan pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikannya, karena ilmu pengetahuan merupakan sumber utama yang dibutuhkan oleh semua makhluk hidup. Saat ini, para orang tua sangat semakin menyadari seberapa pentingnya memberikan pendidikan terbaik kepada anak-anak mereka sejak usia muda.

